

ABSTRAK

Latar Belakang: Biaya merupakan komponen penting dalam sistem penyelenggaraan makanan di Rumah Sakit yang mana menu tersebut dapat mempengaruhi daya terima makanan pasien, termasuk pada pasien jiwa khususnya skizofrenia. **Tujuan:** untuk mengetahui hubungan daya terima makanan dengan biaya sisa makanan pada pasien skizofrenia di ruang perawatan Unit Perawatan Intensif (UPI) dan *Maintenance* Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang. **Metode:** Penelitian dengan desain *Cross sectional* dilakukan kepada 36 pasien (18 orang di ruang UPI dan 18 orang di ruang *Maintenance*) dengan teknik pengumpulan sampel *purposive sampling*. Daya terima diukur dari sisa makanan selama 9 kali makan besar selama 3 hari dan dikonversi ke dalam rupiah untuk mengetahui biaya sisa makanan yang terbuang. Penelitian berlangsung pada bulan November – Desember 2018. Analisis data menggunakan uji *spearman*. **Hasil:** Daya terima makanan pada pasien skizofrenia diketahui baik sebesar 55,6% dari 20 orang dan 44,4% memiliki daya terima tidak baik, sedangkan biaya yang terbuang dari sisa makanan sebanyak Rp 8.940 pada bangsal UPI dan Rp 811 pada bangsal *Maintenance*. Dari hasil uji hubungan daya terima makanan dengan biaya sisa makanan didapatkan hasil $p= 0,000$; $r= 0,966$. **Kesimpulan:** Adanya hubungan antara daya terima makanan dengan biaya sisa makanan pada pasien skizofrenia ($p= 0,000$), dan semakin tinggi tinggi sisa makanan, maka akan semakin tinggi biaya sisa makanan yang terbuang.

Kata Kunci: Biaya Sisa Makanan, Daya Terima Makanan, Pasien Skizofreni